

JANGAN BELI DAN LAKUKAN Tes Swab Antigen Sendiri!

Pemerintah sudah mengeluarkan **Keputusan Menteri Kesehatan 446/2021** yang mengatur bagaimana ketentuan dan prosedur tes rapid berbasis antigen yang tidak bisa dilakukan secara sendiri



Apa Bahayanya?

Kesalahan hasil pemeriksaan

Kesalahan dalam pengambilan sampel pemeriksaan bisa memberikan hasil yang tidak tepat



Meningkatkan potensi penularan COVID-19

Jika pengambilan sampel dilakukan sendiri, kemungkinan besar tidak mengenakan APD yang bisa melindungi diri dari paparan virus



Pendarahan

Bisa terjadi jika tangkai swab mengenai pembuluh darah



Patah dan tertelan

Bisa terjadi pada yang memiliki struktur hidung yang bengkok atau tidak normal. Bila yang melakukan swab tidak memahami struktur tersebut, menyebabkan kesakitan yang luar biasa.



Selain itu, produk atau alat yang digunakan untuk tes rapid antigen, harus memenuhi salah satu dari kriteria:



- Memenuhi rekomendasi Emergency Used Listing (**EUL**) Organisasi Kesehatan Dunia (**WHO**)
- Memenuhi rekomendasi Emergency Used Authorization (**EUA**) **US-FDA**
- Memenuhi rekomendasi European Medicine Agency (**EMA**) Produk RDT-Ag lain dengan sensitivitas lebih dari sama dengan **80 persen** dan spesifisitas lebih dari sama dengan **97 persen**
- Produk harus **dievaluasi** setiap 3 bulan oleh Litbang Kemenkes

Kepmenkes NOMOR HK.01.07/MENKES/446/2021, sumber lainnya 17-03-2021